

ANALISIS NARATIF PESAN DAKWAH DALAM FILM TARUNG SARUNG

Ilham¹, Junaidi²

¹Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia
ilhamsunglimal616@gmail.com

Abstract: Film is one of the mass communication media that is used to convey various kinds of messages or information. Like the film, fighting gloves. A wide-screen film with the genre of drama and action, it contains da'wah messages. This film was inspired by Makassar culture, namely Tarung Sarong, which in this film collaborates between culture and religion so that goodness can be born because it is accompanied by religion, as in the story of this Tarung Sarong film. This film tells the story of a wealthy businessman's son who thinks money is everything, so that makes him not believe in God. Departing from this phenomenon, the authors decided to conduct a more in-depth study of the film Tarung Sarong in order to understand the da'wah messages contained in the film with Tzvetan Todorov's narrative analysis. The purpose of this study was to find out the narrative analysis of da'wah messages in the film Tarung Sarong. The benefits of this research are theoretically expected to be an interesting study in conveying da'wah messages which are expected to make a positive contribution as well as the development of knowledge about narrative analysis. The type of research used is a type of qualitative research with a narrative approach, where the author makes observations, namely observing and developing observational power about the object to be studied and analyzing it using Tzvetan Todorov's narrative analysis. The results of this study indicate that the Tarung Sarong film has messages of preaching aqidah, morals, and sharia. We can see the message of preaching the aqidah (remembrance by saying istighfar) at the beginning of the film Tarung Sarong. We can see the message of preaching morality (saying greetings to fellow Muslims) at the beginning of the film Tarung Sarong. We can see the message of preaching aqiqah (belief in God), in the middle. We can see the message of Islamic akwah (prayer) in the middle. We can see the message of preaching morals (saying greetings, being grateful, and helping each other), we can see in the middle. Moral da'wah messages (always be grateful, help each other and sincerely this da'wah message can be seen at the end of the film Tarung Sarong)

Keywords: *Narrative Analysis, Dakwah Messages, in the Film Tarung Sarong.*

Abstrak: Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang digunakan untuk menyampaikan berbagai macam pesan atau informasi. Seperti halnya, Film tarung sarung. Sebuah film layar lebar yang bergenre Drama dan laga ini mengandung pesan-pesan dakwah. Film ini terinspirasi dari budaya makassar yaitu Tarung Sarung yang mana pada film ini mengkolaborasi antara budaya dengan agama sehingga dapat melahirkan kebaikan karena di barengi dengan agama, seperti pada cerita film tarung sarung ini. Film ini menceritakan tentang seorang anak pengusaha kaya raya yang menganggap uang adalah segalanya, sehingga membuatnya tidak percaya dengan Tuhan. Berangkat dari fenomena tersebut, maka penulis memutuskan melakukan kajian lebih mendalam terhadap film tarung sarung dalam rangka memahami pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film tersebut dengan analisis naratif Tzvetan Todorov. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis naratif pesan dakwah dalam film tarung sarung. Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan menjadi sebuah kajian yang menarik dalam menyampaikan pesan dakwah yang akan diharapkan akan memberikan kontribusi yang positif serta sebagai pengembangan ilmu tentang analisis naratif. Jenis penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif, dimana penulis melakukan observasi yaitu pengamatan dan mengembangkan daya pengamatan mengenai objek yang akan diteliti dan menganalisis dengan menggunakan analisis naratif Tzvetan Todorov. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film Tarung Sarong terdapat pesan dakwah akidah, akhlak, dan syariah. Pesan dakwah akidah (zikir dengan mengucapkan istighfar) dapat kita lihat pada bagian awal pada film tarung sarung. Pesan dakwah akhlak (mengucapkan salam sesama muslim), dapat kita lihat pada bagian awal pada film tarung sarung. Pesan dakwah aqiqah (percaya kepada Tuhan), dapat kita lihat pada bagian tengah. Pesan akwah syariah (shalat), dapat kita lihat pada bagian tengah. Pesan dakwah akhlak (mengucapkan salam, bersyukur, dan tolong menolong), dapat kita lihat pada bagian tengah. Pesan dakwah akhlak (selalu bersyukur, tolong menolong dan ikhlas pesan dakwah ini dapat dilihat pada bagian akhir pada film tarung sarung).

Kata Kunci: Analisis Naratif, Pesan Dakwah, Dalam Film Tarung Sarung.

Pendahuluan

Agama Islam adalah agama yang membawa umat manusia kepada keselamatan, agama Islam senantiasa mengajarkan umatnya untuk berbuat kebaikan dan menebarkan kedamaian kepada seluruh umat manusia dimuka bumi. Oleh karena itu, Islam dikenal dengan agama "Rahmatan lil 'alamin". Islam adalah agama yang mengeluarkan makhluk dari kebodohan kegelapan, kekufuran, kezaliman, permusuhan dan segala macam jenis kejelekan menuju cahaya ilmu dan iman, keyakinan dan keadilan, serta kasih sayang dan segala macam bentuk kebaikan. Islam merupakan agama dakwah yang memuat berbagai ajaran atau petunjuk agar umat manusia secara individu menjadi manusia yang baik, sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju, bebas dari berbagai ancaman, penindasan, dan berbagai kekhawatiran. Dakwah merupakan penyampaian dan penjelasan mengenai ajaran Islam agar makhluknya berbuat baik dan mendapat petunjuk, beramar makruf dan nahi munkar agar mereka meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Dakwah merupakan penyampaian dan penjelasan mengenai ajaran Islam agar makhluknya berbuat baik dan mendapat petunjuk, beramar makruf dan nahi munkar agar mereka meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dakwah merupakan suatu kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil manusia untuk beriman dan Taat kepada Allah sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Secara bahasa kata dakwah berasal dari bahasa Arab Yaitu; *da'a-yad'u-da'watan* yang berarti memanggil, menyeru, dan mengajak.

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam agama Islam. Karena agama Islam disebarkan melalui jalur dakwah. Sejarah menceritakan transformasi dakwah dilakukan Nabi Muhammad SAW dalam penyebaran dakwah Islam, yaitu diawali saat beliau merintis dakwah mulai dengan cara bersembunyi-sembunyi, kemudian setelah kondisinya kondusif, maka beliau mulai berdakwah secara terang-terangan. Di dalam Al-Qur'an banyak dijumpai ayat-ayat yang menjelaskan yang berhubungan dengan dakwah baik secara tersurat maupun tersirat. Ini mejelsakan seberapa pentingnya dakwah bagi kehidupan umat manusia. Berikut ini salah satu dalilnya Al-Qur'an tentang dakwah yakni Q.S An-nahl ayat 125. Yaitu sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۖ وَجِدْ لَهُمِ الْبَتَىٰ هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang ses at di jalannya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Ilmu dan teknologi sangat diperlukan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan dakwah. Teknologi yang dekat dengan dakwah adalah teknologi komunikasi, terutama yang berkaitan dengan media massa (seperti pers, film, radio dan televisi) dan internet (*Internasional Networking*). Sedangkan ilmu yang dekat dengan dakwah adalah ilmu komunikasi yang telah berkembang dan diakui secara internasional. Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat menghadirkan berbagai macam teknologi informasi yang sangat berguna bagi masyarakat (seperti televisi, radio, komputer, handphone) bahkan yang lebih canggih lagi yang disebut dunia *cyber* atau internet.

Perkembangan teknologi dan informasi tentunya memiliki dampak terhadap penggunaannya baik itu positif maupun negatif. Urgensi dakwah yang sangat diperlukan tatkala manusia modern semakin lupa tujuan hidupnya. Maraknya media massa saat ini, khususnya media elektronik membuat berbagai informasi dengan mudah didapat dan diakses setiap hari dan setiap saat. Perkembangan ini semakin cepat dan bila dicermati maka hal ini dapat dijadikan sebagai media dakwah. Namun, ini tidak lantas membuat media komunikasi konvensional yang sebelumnya tidak berfungsi lagi. Jelas pemanfaatan media elektronik sebagai salah satu sarana dakwah merupakan upaya untuk menghindari kecenderungan dakwah-dakwah konvensional agar tidak monoton. Banyak sekali media yang dapat dijadikan sebagai media dakwah, dalam arti luas dapat dikatakan bahwa alat komunikasi apa saja dapat digunakan sebagai media dakwah asalkan tujuannya adalah untuk berdakwah. Salah satu media yang bisa dimanfaatkan untuk berdakwah adalah film. Film mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki media dakwah lainnya, karena mempunyai sifat audio visual.

Film sebagai media komunikasi massa, tentu merupakan media untuk menyampaikan isi pesan dakwah kepada khalayak dengan cara menyaksikan dengan seksama. Dengan menyaksikan itulah kita dapat menerima pesan yang terkandung di dalamnya. Film telah digunakan sebagai media penyampaian pesan moral, keagamaan, dan juga kritik sosial, atau dalam beberapa kasus, film juga menjadi propaganda. Film juga sarana penyampaian pesan dakwah, bila di dalam film tersebut disisipkan materi dakwah, akidah, akhlak dan ibadah yang terkandung didalamnya. Biasanya nasehat, itu divisualisasikan dalam alur cerita berupa kejadian dalam film ataupun dialog dalam film. Penelitian ini hanya berdasarkan pada analisis narasi, *shot* dan scene pesan dakwah dengan menggunakan metode analisis narasi menurut Tzvetan Todorov bahwa setiap cerita memiliki alur cerita awal, tengah dan akhir yang diawali dengan keteraturan kemudian terjadinya kerusakan dikarenakan satu tokoh dan berakhir pada keseimbangan, yang disebut juga alur cerita. Analisis naratif adalah representasi dari peristiwa-peristiwa, memasukkan cerita dan wacana naratif. Dimana cerita adalah peristiwa-peristiwa atau rangkaian peristiwa (tindakan) dan wacana naratif adalah peristiwa bagaimana ditampilkan.

Analisi naratif (fiksi) membuat narasi disadari atau tidak, menyusun narasi terhadap tahapan dan struktur tersebut yang berguna untuk menganalisis suatu narasi terhadap analisis menyeluruh. Narasi juga bisa berarti cerita. Cerita itu didasarkan pada urutan-urutan sesuatu atau serangkaian kejadian peristiwa, di dalam cerita itu terdapat satu tokoh atau beberapa tokoh yang mengalami kejadian konflik atau pertikaian. Kejadian itu merupakan unsur dari sebuah pokok narasi, dan ketiganya secara kesatuan bisa disebut plot atau alur, dengan demikian, narasi adalah cerita berdasarkan alur. Maka bisa disimpulkan bahwa sebuah teks baru disebut narasi apa apabila terdapat beberapa peristiwa atau rangkaian dari peristiwa-peristiwa.

Seperti film garapan rumah produksi Starvision ini menceritakan tentang budaya Makassar yakni, "Sigajang Laleng Lipa". Film Tarung Sarung adalah film Daram dan Laga Indonesia tahun 2020 yang disutradarai Oleh Archie Hekagery dan diproduksi oleh Starvision Plus. Film Ini dibintangi oleh Panji Zoni, Yayan Ruhian dan Maizura. Film ini terinspirasi dari budaya Makassar atau Bugis yaitu, Tarung Sarung. Tarung Sarung adalah pertarungan yang dilakukan satu lawan satu dengan tangan kosong di dalam sarung.

Berdasarkan pada hasil observasi yang penulis lakukan pada hari senen tanggal 05 Oktober 2021, peneliti melihat bahwa film Tarung Sarung merupakan salah satu film daerah yang menampilkan budaya Makassar atau Bugis yang dibalut dengan pesan-pesan keagamaan yang di tampilkan melalui cerita pada film. Film Tarung Sarung ini memiliki kesan dan pesan yang mendalam tentang bagaimana manusia mengenal Tuhannya atau pentingnya bertuhan. Film ini sangat bermutu dan berkualitas hal ini dapat di lihat melalui komentar-komentar para penontonnya yang berisikan komentar-komentar yang bersifat positif terhadap cerita yang ditampilkan pada film tersebut. Film Tarung Sarung ini menampilkan tentang bahwasanya suatu kebudayaan itu tidak bisa dipisahkan dengan agama karena antara budaya dan agama tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Film ini juga menampilkan tentang realita kehidupan saat sekarang ini yaitu, dimana kekayaan dapat membuat manusia sombong, berlaku semena-mena dan bahkan dengan kekayaan dapat membuat manusia melupakan kekuasaan Tuhannya hal ini dapat kita di media- media sosial yang saat ini banyak digunakan oleh orang.

Film Tarung Sarung ini menceritakan tentang anak pengusaha kaya yang menganggap uang adalah segalanya, bahkan ia sampai tidak percaya dengan kekuasaan tuhan. Anak itu bernama Deni Ruso yang merupakan anak dari pemilik Ruso Corp. Deni sering terlibat keributan dan perkelahian pengeroyokan. Namun ia, selalu dilindungi oleh Om Abdul dan anak buahnya. Hingga suatu saat Ibunda Deni Marah luar biasa kepadanya dan memutuskan untuk mengirimnya ke Makassar. Ibunda Deni ingin anaknya belajar untuk mengurus salah satu kantor Ruso Croup yang ada disana, sehingga tidak sibuk lagi dengan perkelahian. Ancaman akan mencabut semua fasilitas mewah pun berhasil membuat Deni menuruti kemauan ibunya itu. Saat Deni sampai di Makassar, ia disambut oleh Tutu dan Gogos yang menjadi pegawai magang

di Ruso Corp. saat Deni berjalan-jalan menikmati indahnya pantai di Makassar, ia bertemu dengan seorang gadis aktivis lingkungan yang bernama Tenri. Tenri sangat membenci Ruso Corp karena dianggapnya merusak lingkungan. Akhirnya Deni pun memilih untuk menyembunyikan identitasnya sebagai anak pemilik Ruso Corp agar bisa dekat dengan Tenri.

Saat Deni mulai akrab dengan Tenri masalah pun muncul. Sandrego yang selama ini jadi juara bertahan tarung sarung di Makassar tidak terima jika Deni mendekati Tenri. Sandrego pun menghajar Deni habis-habisan dan menantanginya untuk tarung sarung. Tarung sarung atau budaya "*Sigajang Laleng Lipa*" ini merupakan budaya Makassar Satu lawan satu dengan tangan kosong yang dibatasi kain sarung. Dengan adanya masalah itu, Deni pun berguru kepada Pak Khalid yang merupakan pengurus masjid atau marbot awalnya tidak mau menerima Deni sebagai muridnya karena ia mengetahui Deni tidak percaya dengan kuasa Tuhan. Berdasarkan dari penjelasan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang mendalam dengan judul "Analisis Naratif Pesan Dakwah Dalam Film Tarung Sarung".

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode kualitatif merupakan sebuah metode yang bertujuan untuk mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita. Fakta, realita, masalah gejala serta peristiwa hanya dapat dipahami bila peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak hanya terbatas pada pandangan di permukaan saja. Menurut Denzin dan Lincoln, Menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan metode yang ada.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian tersebut adapun rumusan masalah yang ingin penulis kemukakan adalah: Bagaimana pesan dakwah dalam Film Tarung Sarung berdasarkan Analisis Naratif Tzvetan Todorov. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu: Untuk mengetahui Bagaimana Pesan dakwah dalam film Tarung sarung berdasarkan analisis naratif Tzvetan Todorov. Dengan segala kerendahan hati dan tak luput dari segala kekurangan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran, semoga bermanfaat bagi kita semua. Bagi masyarakat (khususnya para penikmat film tarung Sarung), Penelitian ini diharapkan dapat menjadi jembatan komunikasi kepada para penggiat film, agar menghasilkan film-film yang serasi akan kualitas baik dari segi pesan maupun dari segi kualitas pra produksi, produksi dan pasca produksi. Dikemas secara apik, tidak terkesan menggurui, dan mengedepankan totalitas pemeran agar penikmat film tidak jauh tertinggal dibanding kuantitas penikmat film lainnya. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk para penonton film Agar lebih selektif dalam memilih dan memilih tontonan serta kritis terhadap pesan apa yang

ingin disampaikan di dalam sebuah film. Sehingga tidak mudah salah kaprah dan lebih bijak dalam mengambil sisi positif dari sebuah film.

Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan naratif yaitu penelitian yang mendeskripsikan kehidupan individu, mengumpulkan, mengatakan cerita tentang kehidupan, dan menuliskan cerita atau riwayat pengalaman kehidupan tertentu. Terkait dengan judul "Analisis Naratif Pesan Dakwah Dalam Film Tarung" peneliti akan menarasikan pesan dakwah yang ada di dalam film tarung sarung dengan menggunakan teori analisis naratif Tzvetan Todorov. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Maret sampai dengan Mei 2022 bertempat di Birah Tinggi, Jorong Jalan Banting Selatan, Nagari malalak Barat, Kecamatan Malalak, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatra Barat. Dalam memperoleh data yang diperlukan untuk kegiatan penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode: observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov

Analisis Naratif model Tzvetan Todorov Merupakan sebuah Naratif yang memiliki Struktur dari awal, tengah hingga akhir. Diawali dari adanya keseimbangan yang kemudian terganggu adanya masalah-masalah yang timbul dalam cerita. Begitu pula dengan film Tarung Sarung. Film diawal cerita adanya keseimbangan yang kemudian terganggunya oleh kejahatan atau konflik dan diakhir oleh upaya untuk menghentikan gangguan keseimbangan diakhir cerita diakhiri dengan kembalinya keteraturan.

Dengan menggunakan model alur cerita Tzvetan Todorov, peneliti akan menjabarkan alur cerita dari film Tarung sarung, kemudian peneliti akan menarasikan pesan dakwah yang terkandung dalam Film Tarung sarung.

1. Alur Awal

Alur awal merupakan pendahuluan situasi dasar yang memungkinkan pembaca atau penonton dapat memahami adegan-adegan atau dialog selanjutnya. Bagian ini menentukan tarik dan selera pembaca atau penonton terhadap bagian-bagian berikutnya. Alur awal ditandai dengan adanya keseimbangan. Pada alur ini, penulis melihat film ini diawali dengan situasi normal, ketertiban, dan keseimbangan. Dapat disimpulkan bahwa alur film ini sesuai dengan analisis naratif Todorov yang menggambarkan kondisi yang masih harmonis yang diawali dengan keseimbangan namun kemudian mengantarkan konflik atau gangguan.

2. Alur Tengah

Alur tengah menunjukkan bagian atau batang tubuh yang utama dari seluruh tindak-tanduk para tokoh. Alur ini juga menggambarkan keseimbangan mulai rusak. Dalam hal ini peneliti melihat munculnya konflik dalam film tarung sarung, dimana terdapat gangguan atau konflik-konflik yang dimulai dengan Deni bertemu dengan Sanrego di pantai dan mengajak deni untuk tarung sarung, tetapi Tenri memarahi sanrego, akhirnya Sanrego pun pergi. Tentu dengan munculnya gangguan/konflik ini menandai bahwa film sudah lepas dari situasi awal. Menurut penulis, alur tengah pada film ini merupakan bagian tubuh film yang sangat jelas menggambarkan keseimbangan telah rusak dengan munculnya gangguan/konflik. Dan hal ini sesuai juga sesuai dengan teori Todorov yang menyebutkan bahwa gangguan mulai muncul pada struktur tengah. Artinya, alur tengah film tarung sarung sesuai dengan alur cerita Teori Todorov.

3. Alur Akhir

Akhir suatu cerita bukan hanya menjadi titik yang menjadi pertanda berakhirnya suatu tindakan atau persoalan tapi juga menemukan pemecahan dari persoalan tersebut. Bagian akhir juga sebagai titik dimana dalam suatu cerita memiliki kesimpulan. Alur akhir merupakan alur pelebaran atau penyelesaian dari konflik, sehingga terciptanya keseimbangan terhadap hidup para tokoh. Pelebaran atau penyelesaian masalah dari konflik film ini terlihat ketika pak Khalid bersedia mengajari deni untuk latihan tarung sarung. Deni mulai diajari oleh pak Khalid, karena pukulannya yang terlalu lemah ia pun menyuruh deni untuk menimba air. Malam harinya Deni di ajak untuk shalat Magrib, karena tidak mau deni disuruh untuk merapikan sandal tetapi hanya boleh menggunakan kaki. Kesokkan harinya deni dilatih di atas perahu agar bisa menyeimbangkan tubuhnya.

Hari dimana Deni akan bertanding di turnamen tarung sarung dengan disaksikan tendri juga ibunya. Deni berhasil sampai menuju final dengan mudah. Begitupun Sanrego yang juara berturut-turut juga berhasil dengan mudah melaju final. Di final deni berhadapan dengan Sanrego dan pertarungan merekapun di mulai. Tidak disangka deni berhasil mengalahkan sanrego menjadi juara Tarung Sarung. Film Tarung sarung diawali dengan Keteraturan atau keseimbangan. Kemudian keseimbangan atau keteraturan tersebut terganggu oleh adanya gangguan, dimana pada film ini gangguan adalah muncul konflik sanrego yang cemburu kepada Deni dan diakhiri dengan upaya mengembalikan keseimbangan atau keteraturan yaitu dengan Deni mengikuti turnamen dan berhasil mengalahkan Sanrego dan keluar sebagai juaranya.

B. Analisis Naratif Pesan Dakwah Berdasarkan Analisis Naratif Tzvetan Todorov

1. Pesan Dakwah Akidah

a. Iman kepada Allah

Menurut bahasa iman adalah "membenarkan dengan hati". Sedangkan menurut penetapan syara atau hukum Islam iman adalah "mengucapkan dengan lidah, membenarkan dengan hati,

dan mengerjakannya dengan anggota tubuh". Iman kepada Allah SWT adalah tauhid yaitu mengesakan-Nya, baik dalam zat, Asma, Was-Shiffat maupun af'al (perbuatan)-Nya. Iman kepada Allah Swt merupakan asas dan pokok akan adanya keimanan kitab Nya, yakni keyakinan pasti bahwa Allah SWT adalah Rabb dan pemilik segala sesuatu, dialah satu-satunya pencipta, pengatur segala sesuatu dan dialah satu-satunya yang berhak disembah, tidak ada sekutu bagi-Nya. Pada bagian tengah pada film tarung sarung banyak menunjukkan pesan tentang keimanan yaitu saat Deni berkata kepada pak khalid "kapan kita latihan, pak khalid pun menjawabnya (kapan kamu mulai percaya kalau Tuhan itu ada). Dan saat deni berkata kepada pak khalid tidak mungkin bisa mengalahkan orang yang juara tiga kali berturut-turut (mustahil). Dan pak khalid menjawabnya mustahil bagi orang yang tidak percaya tuhan. Pesan dakwah ini tergambar pada menit detik, 51 : 42 detik , 22 : 47 detik dan pada menit 58 : 52 detik. Seperti pada potongan adegan di bawah ini.

Berdasarkan pada hasil observasi pada film Tarung sarung pesan dakwah akidah yang terkandung yaitu iman kepada Allah atau percaya kepada Tuhan. Pesan dakwah ini dapat kita lihat pada bagian tengah pada film Tarung Sarung yang tergambar pada menit 50 : 57 melalui adegan atau dialog yang dilakukan antar tokoh yaitu saat pak Khalid (bertanya) kepada Deni, kenapa kamu tidak percaya Tuhan dan Deni pun (menjawabnya) bahwa ia lebih mengedepan logika dan menyebut Islam penuh dengan kekerasan dan pak khalid pun langsung berkata "apakah kamu lebih baik setelah kamu tidak percaya Tuhan". Pak Khalid pun melanjutkan perkataannya kepada Deni, ("Allah tidak butuh kamu tapi kamu yang butuh Allah") biar kamu tidak percaya Allah tidak akan rugi dia tetap Maha besar.

Pada bagian tengah pada film tarung sarung banyak menunjukkan pesan tentang keimanan yaitu saat Deni berkata kepada pak khalid "kapan kita latihan, pak khalid pun menjawabnya (kapan kamu mulai percaya kalau Tuhan itu ada). Dan saat deni berkata kepada pak khalid tidak mungkin bisa mengalahkan orang yang juara tiga kali berturut-turut (mustahil). Dan pak khalid menjawabnya mustahil bagi orang yang tidak percaya tuhan. Pesan dakwah ini tergambar pada menit detik, 51 : 42 detik , 22 ; 47 detik dan pada menit 58 : 52 detik. Seperti pada potongan adegan di bawah ini.

b. Menyebut Istighfar

Bacaan istighfar merupakan salah satu bacaan yang dianjurkan dalam dzikir lisan. Berzikir adalah salah satu bentuk keimanan kepada Allah SWT. Jika ditinjau secara bahasa dzikir artinya mengingat, sedangkan secara istilah artinya membasahi lidah dengan ucapan pujian kepada Allah SWT. Lafadz istighfar atau Astaghfirullahaladzim yang memiliki arti "Aku mohon kepada Allah yang Maha Agung". Mengucapkan kalimat istighfar adalah salah satu kalimat permohonan ampun kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang biasa diucapkan oleh seorang muslim saat melakukan kesalahan dan melihat kemungkaran. Memohon ampun sangatlah penting bagi umat

manusia. Bukan karena manusia mempunyai kesempatan untuk berbuat dosa tetapi karena Allah SWT berulang kali memerintahkan lewat firman-firman-Nya baik dari Al-Qur'an maupun lisan utusannya (Rasulullah SAW). Berdasarkan hasil observasi Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap film ini mendapatkan pesan dakwah akidah yaitu mengucapkan istigfar. Pesan dakwah ini dapat kita lihat pada bagian awal pada film tarung sarung pada menit 10: 35 - 11: 00 yang digambarkan melalui dialog antara Deni dan Om Abdul yaitu, saat om Abdul memberikan sajadah kepada Deni namun Deni malah menolaknya dan berkata bahwa dia tidak percaya kepada Tuhan, dan Om Abdul langsung mengucapkan *astaghfirullahaladzim*. Seperti pada potongan adegan di bawah ini.

Pesan dakwah akidah yaitu mengucapkan istihgfar yang terdapat pada bagian awal pada film tarung sarung ini juga tergambarkan pada dialog antara Deni dengan Tendri yaitu, saat Deni memegang tangannya Tendri namun Tendri langsung melepaskan tangannya dari pegangan Deni sambil mengucapkan *Astaghfirullahaladzim*. Pesan dakwah ini dapat kita lihat pada bagian awal pada film tarung sarung yang tergambar pada menit ke 28, seperti pada potongan adegan berikut ini.

2. Pesan dakwah syariah

Pesan dakwah syariah yang terdapat pada film Tarung Sarung diantaranya yaitu, shalat. Shalat menurut arti bahasa adalah doa sedangkan menurut terminologi adalah sekumpulan ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam ia disebut shalat karena menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, dan salat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah dari sini maka shalat dapat menjadi permohonan pertolongan dan menyingkirkan bentuk kesulitan yang ditemui dalam perjalanan hidupnya.

Shalat berarti suatu sistem ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai takbir dan diakhiri dengan salam berdasarkan syarat-syarat dan rukun tertentu. Menghadapkan hati dan jiwa kepada Allah yang mendatangkan rasa takut menumbuhkan rasa kebesarannya dengan sepenuh hati khusuk dan ikhlas didalam beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan dengan takbir dan disudai dengan salam. Berdasarkan hasil observasi pada film tarung sarung ini terdapat beberapa contoh yang menggambarkan pesan dakwah syariah yaitu sholat. Pesan dakwah ini dapat kita lihat pada bagian tengah pada film tarung sarung yaitu pada menit 01 : 00 : 46 dan dialog Deni dengan pak Khalid yaitu saat pak khalid hendak menunaikan sholat magrib berjamaah dan mengajak Deni untuk melaksanakan sholat magrib berjamaah namun deni menolaknya. Dan pada dialog pada bagian tengah pada film tarung sarung juga menampilkan pesan dakwah syariah yaitu shalat yang digambarkan melalui adegan pada film tarung sarung yaitu saat pak khalid mendengarkan suara azan melalui handphonenya dan langsung bersegera untuk melaksanakan shalat. Seperti pada potongan adegan berikut.

3. Pesan dakwah akhlak

a. Mengucapkan salam sesama muslim

Mengucapkan salam (Assalamu'alaikum) merupakan adab atau etika seorang muslim apabila bertemu dengan muslim lainnya. Dengan mengucapkan salam menandakan adab seseorang sikap dan tingkah laku mencerminkan budi pekerti yang luhur yang selalu diajarkan oleh baginda Rasulullah Shallallahu alaihi wasallam. Berdasarkan hasil observasi pada film ini pesan dakwah akhlak yang terdapat yaitu mengucapkan salam sesama muslim. Pesan dakwah ini dapat kita lihat pada bagian awal pada film tarung sarung yaitu, pada menit 15: 06 dan dialog antara Sanrego dengan ayahnya Tendri yaitu, saat Sanrego datang ke rumahnya Tendri yang hendak melamarnya dan sebelum Sanrego memasuki rumahnya Tenri di ucap salam (Assalamu'alaikum) terlebih dahulu.

Selain itu pesan dakwah ini juga dapat pada bagian tengah pada film tarung sarung juga sudah terlihat pesan dakwah akhlak yaitunya mengucapkan salam (Assalamu'alaikum) yaitu, pada menit ke 48: 33 dan pada menit ke 01: 08: 36 dan dialog antara pak Khalid dengan penumpang angkot saat pak Khalid naik angkot pak Khalid juga mengucapkan salam (Assalamu'alaikum), dan melalui dialog antara pak Khalid dengan ibu-ibu yaitu saat pak Khalid menyapa ibu-ibu yang sedang membungkus kue ia juga mengucapkan salam (Assalamu'alaikum). Pada bagian akhir pada film tarung sarung juga sudah terlihat pesan dakwah akhlak yaitu, mengucapkan salam (Assalamu'alaikum) yaitu, pada menit ke 01: 27: 42 dan pada dialog antara om Abdul dengan Deni yaitu, saat Om Abdul berpamitan dari pengingatannya Deni, om Abdul juga mengucapkan salam (Assalamu'alaikum).

b. Bersyukur

Secara bahasa, "syukur adalah pujian bagi orang yang memberikan kebaikan, atas kebbaikannya tersebut". Atau dalam bahasa Indonesia, bersyukur artinya berterima kasih. Sedangkan istilah syukur dalam agama adalah menunjukkan adanya nikmat Allah pada dirinya. Dengan melalui lisan, yaitu berupa pujian dan mengucapkan kesadaran diri bahwa ia telah diberi nikmat. Berdasarkan pada hasil observasi pada film ini juga terkandung pesan dakwah akhlak yaitu bersyukur. Pesan dakwah ini dapat kita lihat pada bagian tengah pada film tarung sarung pada menit ke 50 : 13 dan dialog antara Deni dengan pak Khalid yaitu, saat pak Khalid menolong Deni dari pengeroyokan dari anak buahnya sanrego dan Deni pun berterima kasih kepada pak Khalid karena telah menolong nya dan pak Khalid pun menjawabnya berterimakasihlah kepada Allah.

Pesan dakwah juga sudah terlihat pada bagian akhir pada film tarung sarung yaitu, pada menit ke 01: 20: 37 dan adegan yang menunjukkan rasa bersyukur pak Khalid yaitu saat deni meminta kepada pak Khalid untuk mengajarkannya bagaimana caranya sholat, pak Khalid mendengarkan hal tersebut langsung mengucapkan alhamdulillah (Segala puji bagi Allah) karena

Deni yang sebelum tidak mau melaksanakn sholat dan pada akhirnya mau belajar untuk sholat. Karena ini merupakan suatu hidayah dari Allah makanya pak khalid bersyukur kepada Allah.

c. Tolong -menolong

Tolong menolong merupakan salah satu sifat terpuji yang harus diamalkan dalam kehidupan kerana Allah *Subahanahu Wata'ala* memerintahkan umat manusia untuk tolong menolong dalam kebaikan dengan beriringan ketakwaan kepada-Nya. Saat seseorang berbuat baik Allah akan meridhoinya dan manusia menyukainya. Ketika ridho allah dan manusia dipadukan maka sempurnalah kebahagiaan hamba. Berdasarkan pada hasil observasi yang peneliti dilakukan pada film tarung sarung ditemukan pesan dakwah akhlak yaitu tolong menolong. Pesan dakwah ini sudah terlihat pada bagian tengah pada film tarung sarung pada menit ke 49 : 22 dan pada adegan saat pak Khalid membantu Deni dari pengeroyokan yang dilakukan oleh anak buahnya Sanrego.

d. Ikhlas

Ikhlas adalah bersih hati atau tulus. Secara bahasa, kata ikhlas artinya murni, tidak bercampur dengan yang lainnya. Sedangkan secara terminologi ikhlas adalah adalah mengerjakan amal perbuatan lillahi ta'ala, semata-mata karena Allah SWT, dan bukan karena faktor lainnya. Berdasarkan pada hasil observasi pesan dakwah ini dapat kita lihat pada bagian akhir pada film tarung sarung pada menit ke 1 : 25 : 3 detik yaitu, dialog antara Deni dengan pak Khalid yaitu, saat Deni berkata kepada pak Khalid, jadi saya tidak bisa mengalahkan dia pak, lalu pak khalid menjawabnya kenapa tidak, Coba kamu ikhlas.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada film Tarung Sarung tentang "Bagaimana Pesan Dakwah Dalam Film Tarung Sarung Berdasarkan Analisis Naratif Tzvetan Todorov" dapat dikemukakan beberapa kesimpulan:

1. Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov.

a. Alur awal

Menurut Tzvetan Todorov alur awal menggambarkan keseimbangan pada suatu narasi dalam kondisi seimbang atau harmi sama hal dengan film tarung sarung yang juga menggambarkan keseimbangan pada alur awalnya.

b. Alur tengah

Menurut Todorov alur tengah menggambarkan keseimbangan mulai terganggu karena adanya konflik yang muncul yang mengganggu kerhamonisan tersebut seperti halnya pada film tarung sarung keseimbangan mulai terganggu pada film ini yakni ketika Sanrego yang cemburu melihat Deni dekat dengan Tendri.

c. Alur akhir

Menurut Tzvetan Todorov alur akhir menggambarkan kekacauan atau konflik kembali kepada titik keseimbangan atau keteraturan seperti halnya pada film tarung sarung dimana keseimbangan kembali ketika sipengganggu berhasil dikalahkan yakni deni berhasil mengalahkan Sanrego lewat turnamen tarung sarung.

2. Analisis Naratif Pesan Dakwah Berdasarkan Analisis Tzvetan Todorov.

a. Pesan dakwah yang terdapat pada bagian awal

1) Pesan dakwah akidah

Pada pesan dakwah ini yang menggambarkan pesan dakwah akidah yaitu, berdzikir dengan mengucapkan istighfar. Istighfar merupakan salah bentuk perbuatan mencerminkan keyakinan kepada tuhan.

2) Pesan dakwah akhlak

Pada pesan dakwah ini yang menggambarkan pesan dakwah akhlak yaitu mengucapkan salam sesama muslim.

b. Pesan dakwah yang terdapat pada bagian tengah pada film Tarung Sarung yaitu:

1) Pesan dakwah akidah

Pada pesan dakwah ini yang menggambarkan pesan dakwah yaitu, percaya akan adanya Tuhan

2) Pesan dakwah syariah

Pada pesan dakwah yang menggambarkan pesan syariah yaitu shalat.

3) Pesan dakwah akhlak

Pada pesan dakwah yang menggambarkan pesan akhlak yaitu, mengucapkan salam kepada sesama muslim, bersyukur dan tolong menolong.

c. Pesan dakwah yang terdapat pada bagian akhir pada film tarung sarung yaitu: pesan dakwah akhlak (selalu bersyukur, tolong-menolong dan ikhlas).

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda dan Ibunda, Kakak serta Adik yang telah memberikan banyak perhatian, kasih sayang, motivasi serta dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini pada waktu yang tepat. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor, Dekan beserta jajaran Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Bapak Dr. Junaidi, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan nasehat dalam pembelajaran serta penyelesaian

penelitian ini termasuk kepada seluruh dosen. Seluruh keluarga besar yang memberikan semangat dan dukungan baik secara moril dan materi dalam penelitian. Seluruh responden yang terkait dengan penelitian ini, Seluruh orang yang ikut dalam memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Referensi

- Al-Aliyy. (2000). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Diponegoro.
- Andipate, A. A. (2015). *Strategi Dakwah Perspektif Ilmu Komunikasi*. Jawa Bara: Penerbit Khalifa Mediatama.
- As-Sa'id, S. A. (2012). *Agama Islam Solusi Problematika Kehidupan*. Yogyakarta: Islam House
- Fatoni, A. (2020). *Integritas Zikir Dan pikir Dasar Pengembangan Pendidikan Islam*. Nusa Tenggara Barat: Forum Pemuda Aswaja
- Hasan, M. (2013). *Metodologi Pengembangan Ilmu*. Surabaya: Penasalsabila Muhajir.
- Jajuli, S. (2012). *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sholikin, M. (2012). *Dibalik 7 hari Islam*. Yogyakarta: garudhawaca.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, M. (2006). *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana Salim.
- Semiawan, C. R. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sobur, A. (2014). *Komunikasi Naratif, paradigma, Analisis dan Aplikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya ugiyono.
- Tatapangarsa, H. (2012). *Kuliah Akidah Lengkap*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Tama, M. B. (2021). *"Analisis Naratif Pesan Moral Dalam Film Li ma Penjuru"*. Jakarta: fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah.
- Kharisma, D. (2018). *Analisis Naratif Tzvetan Todorov Dalam Film Moana sebagai Representasi Kesetaraan Gender*. Bandung: Universitas Telkom.
- Muinah, A. (2018). *Peran Kegiatan Muahdoroh dalam Meningkatkan kepercayaan Diri Santri Pondok Pesantren Modern Bina Isnani Putri Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang*. Salatiga: IAIN salatiga.